

**IMPLEMENTASI SIKAP PROFESIONALISME AUDITOR
TERHADAP PROSES AUDIT LAPORAN KEUANGAN (STUDI
KASUS PADA PT. BPRS FORMES YOGYAKARTA)**



IAIN PURWOKERTO

TUGAS AKHIR

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar
Ahli Madya (A.md)**



Oleh:
INGGIT ISMAWARI

NIM. 1423204065

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan masalah	8

C. Maksud dan Tujuan Penulisan Tugas Akhir.....	8
D. Metodologi Penelitian.....	8
1. Jenis Penelitian	8
2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	9
3. Teknik Pengumpulan Data	9
4. Teknik Analisis Data	10
5. Teknik Sampling.....	11
6. Uji Keabsahan Data.....	12

BAB II LANDASAN TEORI

A. Bank Syariah.....	14
1. Pengertian Bank Syariah	14
2. Karakteristik Bank Syariah.....	15
B. Auditing Laporan Keuangan	15
1. Pengertian Auditing Laporan Keuangan	16
2. Auditing dalam Pandangan Islam.....	16
3. Landasan Hukum.....	17
4. Tujuan Audit.....	17
5. Jenis-jenis Audit	18
C. Sikap Profesianlisme Auditor	19
1. Pengertian Auditor.....	19
2. Kode Etik Auditor	19
3. Komisi dan Fee Referral	22
4. Sikap Profesionalisme	23

5. Cara Auditor Mewujudkan Perilaku Profesionalisme	25
D. Sistem Pengendalian Intern (SPI).....	26
1. Pengertian Sistem Pengendalian Intern	26
2. Tujuan Pengendalian Internal	26
E. Penelitian Terdahulu.....	26

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	28
1. Sejarah PT. BPRS Formes Yogyakarta	29
2. Visi Misi dari PT. BPRS Formes Yogyakarta.....	30
3. Struktur Organisasi PT. BPRS Formes Yogyakarta	31
4. Tugas dan Tanggung Jawab	31
5. Sistem Operasional dan Produk Bank Syariah	34
a. Konsep Operasional.....	34
b. Produk Penyaluran Dana	41
B. Pembahasan	44
C. Analisis Data.....	46
D. Penemuan.....	47
E. Prosedur Pengauditan Laporan Keuangan.....	47
1. Rapat Pembukaan	47
2. Rekaman Audit.....	50

BAB IV KESIMPULAN

A. Kesimpulan..... 57

B. Saran 58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Rundown acara dan Program Workshop Audit Intern BPRS Tahun 2016	4
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3.1	Bagi Hasil.....	43
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	39
Tabel 3.1	Bagi Hasil.....	43
Tabel 3.2	Daftar Hadir Audit Internal	48
Tabel 3.3	Catatan Audit Internal	49
Tabel 3.4	Laporan Keuangan Audit Terhadap Klien	52
Tabel 3.5	Skedul Utama	53
Tabel 3.6	Ringkasan Jurnal Adjustment.....	54
Tabel 3.7	Skedul Pendukung.....	55

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Aturan Kompartemen Akuntan Publik	21
Gambar 3.1 Struktur Organisasi PT. BPRS Formes Yogyakarta.....	30



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Laporan Keuangan PT. BPRS Formes Yogyakarta Tahun 2015-2016
- Lampiran 2 Kertas Kerja Temuan Audit
- Lampiran 3 Surat Permohonan Fasilitas Pembiayaan Ijarah Mutijasa Tahun 2015
- Lampiran 4 Surat Permohonan Persetujuan Judul Tugas Akhir
- Lampiran 5 Surat Usulan Menjadi Pembimbing Tugas Akhir
- Lampiran 6 Surat Pernyataan Kesiediaan Menjadi Pembimbing
- Lampiran 7 Surat Bimbingan Tugas Akhir
- Lampiran 8 Blangko/ Kartu Bimbingan Tugas Akhir
- Lampiran 9 Surat Keterangan Wakaf Buku
- Lampiran 10 Surat Rekomendasi Ujian Tugas Akhir(Munaqosyah)
- Lampiran11 Surat Berita Acara Sidang Munaqosyah
- Lampiran 12 Surat Tanda Terima Tugas Akhir
- Lampiran 13 Surat Bebas Tanggungan Perpustakaan
- Lampiran 14 Sertifikat-sertifikat yang meliputi: Sertifikat BTA/PPI, Sertifikat OPAK, Sertifikat komputer, Sertifikat PPL, Sertifikat KKN, Sertifikat pengembangan Bahasa Arab, Sertifikat pengembangan Bahasa Inggris.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Inggit Ismawari
2. NIM : 1423204065
3. Tempat/Tgl. Lahir : Bekasi, 9 Agustus 1996
4. Alamat Rumah :
Jl.P.Sumba 8 No.239 Rt01/Rw011,Perumnas III Kel. Aren Jaya, Bekasi Timur
5. Nama Ayah : Sisworo
6. Nama Ibu : Maryanti

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD/MI, tahun lulus : SDN 08 Aren Jaya Bekasi, 2008
 - b. SMP/MTs, tahun lulus : SMP Negeri 11 Bekasi, 2011
 - c. SMA/MA, tahun lulus : SMA Negeri 2 Tambun Utara, 2013
 - d. S1, tahun masuk : IAIN Purwokerto, 2013

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 15 Januari 2018

Penulis,

INGGIT ISMAWARI
1423104065

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank merupakan lembaga keuangan yang mempunyai peranan yang sangat strategis dalam menyalurkan dan mengembangkan perekonomian dan pembangunan nasional. Kegiatan utama dari perbankan adalah menyerap dana dari masyarakat. Hal ini terutama karena fungsi bank sebagai perantara (intermediary) antara pihak-pihak kelebihan dana (*surplus of funds*) dan pihak yang memerlukan dana (*lack of funds*). Sebagai *agent of development*. Bank merupakan alat pemerintah dalam membangun perekonomian bangsa melalui pembiayaan semua jenis usaha pembangunan, yaitu sebagai *financial intermediary* (perantara keuangan) yang memberikan kontribusi terhadap pendapatan negara.¹

Audit merupakan suatu proses pengumpulan data penilaian dan evaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan kesesuaian antara informasi dan kriteria yang telah ditetapkan. Audit sendiri harus dilakukan oleh orang atau pihak yang kompeten dan independen. Audit operasional secara umum merupakan audit yang dilaksanakan untuk menilai efisiensi dan efektivitas kegiatan suatu organisasi dalam prosesnya untuk mencapai tujuan tersebut.²

Audit operasional juga penting dilaksanakan karena hasil audit tersebut bisa berupa rekomendasi yang sangat berguna bagi pihak manajemen untuk menentukan dan menilai kebijakan dan kegiatan bank apakah sudah tepat atau masih memerlukan rekomendasi untuk perbaikan sehingga berpengaruh terhadap hasil dan kegiatan operasional bank. Dengan diterapkannya audit operasional auditor mampu melihat sejauh mana tujuan organisasi telah tercapai apakah kegiatan operasi perbankan telah dilakukan secara efektif dan *efisien*. Hal ini

¹ Hermansyah, *Hukum Perbankan Nasional Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2006), hal. 3

² Erni R. Irawan, *Organizational Culture Budaya Organisasi dalam Perspektif Ekonomi dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal 175

dilakukan agar bank tersebut dapat mencapai tujuan tersebut dapat mencapai tujuan yang diinginkan dengan mudah.³

Praktik audit operasional dilakukan oleh auditor internal yaitu. Dengan demikian audit operasional dapat digunakan untuk menilai kinerja apakah kegiatan operasional telah dilakukan sesuai dengan prosedur yang ada. Menurut pendapat Alvin.A.Arens, Libery dan Besley, audit operasional digunakan untuk mengevaluasi efisensi dan efektivitas setiap bagian dari prosedur dan metode pada akhir audit operasional, manajemen mengharapkan saran-saran untuk memperbaiki operasi yang dijalankan oleh instansi.⁴

Pengendalian internal juga merupakan proses yang dirancang, diimplementasi dan dipelihara oleh TCWG (*Those Charged With Governance*), manajemen dan karyawan lain untuk memberikan asuransi yang memadai tentang tercapainya tujuan entitas mengenai keandalan pelaporan keuangan, efektif dan efisiensinya operasi dan kepatuhan terhadap hukum dan ketentuan perundang-undangan. Pengendalian internal dilakukan oleh tim SPI (Sistem Pengendalian Intern) dari bank PT. BPRS Formes Yogyakarta. Dengan begitu, lebih mudah memahami seluk beluk bank dan mudah untuk melakukan evaluasi jika terjadi hal yang dirasakan mengganjal. Pengendalian internal yang dilakukan oleh SPI juga sebagai salah satu preventif yang dilakukan bank untuk mengurangi ketidak efektifan yang terjadi pada bank.

Pada waktu belakangan ini terjadi banyak kasus mengenai kecurangan pada laporan keuangan di bank, seperti halnya kasus di Bank Rakyat Indonesia (BRI) di mana Kepala Bank Rakyat Indonesia (BRI) unit Tapungraya, Masril (40) terbukti melakukan transfer uang Rp1,6 milyar dan merekayasa dokumen laporan keuangan yang terjadi pada tanggal 23 februari 2011.⁵

Dilihat dari salah satu contoh kasus penyelewengan uang dan rekayasa dokumen laporan keuangan tersebut, masyarakat pun mengharapkan dari pihak

³*Organizational Culture Budaya Organisasi dalam Perspektif Ekonomi dan Bisnis...* hal 176

⁴ Arens, *Audit dan Jasa Assurance: Pendekatan Terpadu Penerjemah Herman Wibowo*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hal 17

⁵ http://academia.edu/11967754/PERMASALAHAN_ISU_AUDIT_TERKINI_MENGENAL_PERBAKAN_SYARIAH, 28 Mei 2017, 11.30

perbankan untuk selalu jujur serta menggunakan sikap keprofesionalismenya dalam menjalankan amanat yang telah dipercayakan masyarakat yang telah bersedia menitipkan asetnya pada bank tersebut. Maka dari itu, auditor harus bisa bekerja dengan profesional supaya dapat secara cepat dan seksama mengatasi permasalahan. Untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, menurut SPFAIB (Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank) ditentukan bahwa seorang auditor harus profesional yaitu auditor intern secara sendiri-sendiri ataupun bersama-sama harus mempunyai:

1. Pengetahuan yang memadai dalam bidang tugasnya yaitu pengetahuan teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan spesialisnya.
2. Perilaku yang independen, jujur, objektif, tekun dan loyal.
3. Kemampuan mempertahankan kualitas profesionalnya melalui pendidikan profesi lanjutan yang berkesinambungan.
4. Kemampuan melaksanakan kemahiran profesionalnya secara cermat dan seksama.
5. Kecakapan dalam berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan melalui tertulis secara efektif.⁶

Penerapan sikap profesionalisme dari tim SPI di PT. BPRS Formes itu sendiri yaitu paling utama adalah saling menjaga kekompakkan dan menghindari *miss communication* yaitu dengan memperhatikan struktur organisasi yang harus memungkinkan adanya arus informasi yang memadai, yaitu informasi ke atas, ke bawah dan lintas satuan kerja/unit:

1. Informasi ke atas untuk memastikan bahwa dewan komisaris, direksi, dan pejabat eksekutif bank mengetahui resiko dan kinerja operasional bank. Saluran informasi ini harus dapat merespon untuk pelaksanaan langkah-langkah perbaikan dan dapat diketahui oleh jajaran manajemen.
2. Informasi ke bawah untuk memastikan bahwa tujuan, strategi, dan ekspektasi Bank serta kebijakan dan prosedur yang berlaku telah di komunikasikan kepada para manajer di tingkat bawah dan para pelaksana.

⁶ Teguh Pudjo Mulyono, *Bank Auditing: Petunjuk Pemeriksaan Bank Intern*, (Jakarta: Djambatan, 1999), hal. 16

3. Informasi lintas satuan kerja/unit untuk memastikan bahwa informasi yang diketahui oleh satuan kerja dapat disampaikan kepada satuan kerja lain yang terkait, khususnya untuk mencegah benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan dan untuk menciptakan koordinasi yang memadai.

PT. BPRS Formes juga melakukan antisipasi terjadinya resiko gangguan atau kerugian yang disebabkan oleh faktor-faktor yang berada di luar jangkauan pengendalian rutin bank sehingga bank menyelenggarakan sistem pemulihan (*recovery*) dan rencana kontijensi serta pengecekan secara berkala atas kemungkinan terjadinya hal-hal yang sulit diprediksi sebelumnya (*disaster and recovery plan*).⁷

Selain itu tim auditor juga mengikuti pelatihan-pelatihan dari luar yang sering diadakan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) atau Asbisindo (Asosiasi bank syariah Indonesia).

Tabel 1.1
RUNDOWN ACARA & PROGRAM WORKSHOP AUDIT INTERN BPRS
Tahun 2016
HARI PERTAMA, 29 SEPTEMBER 2016

Hari/Sesi	Waktu	Agenda/Materi	Metode
Pembukaan	08.00 –08.30	Persiapan Workshop dan Pembukaan	
Sesi 1	08.30 –10.30	Paradigma Baru dan Roadmap : Audit Intern untuk memberi nilai tambah BPRS	Diskusi dengan Peserta tentang Praktek SPI saat ini, harapan dan kendala.

Coffee Break 1 10.30 –10.45

Sesi 2	10.45 –12.00	Pembentukan dan Penguatan SPI : Tata Kelola, Organisasi, Standardan Pedoman Audit Kompetensi Audit Internal	Inventarisasi data dan dasar-dasarpenyusunan Pedoman Audit Internal.
--------	--------------	--	--

Makan Siang 12.00–13.00

⁷Wawancara Betty Mayaasari Internal Audit PT. BPRS Formes Yogyakarta pada tanggal 24 Mei 2017 Pukul 12.30 WIB.

Sesi 3	13.00 – 15.00	Penyusunan Rencana Audit Tahunan: Penyusunan Audit Univers. Manajemen Resiko dan Audit Internal Berbasis Resiko	Identifikasi 1.Auditable Entity 2.Objectives 3.Process 4.Risk 5.Control 6.Testing. (dikerjakan secara berkelompok)
--------	---------------	---	---

Coffee Break 2 15.00–15.15

Sesi 4	15.00 – 15.20	Penutupan Hari 1. Review apa yang didapat hari ini. 2. Review rencana tindak lanjut. yaitu menyusun identifikasi resiko dengan langkah yang telah didiskusikan di Sesi 3.	
--------	---------------	---	--

HARI KEDUA, 6 APRIL 2016

Hari/Sesi	Waktu	Agenda/Materi	Metode
Pembukaan	08.00 –08.30	Persiapan Workshop dan Pembukaan	
Sesi 1	08.30 – 10.30	Pembahasan Identifikasi Resiko dan Scoring: 1. Presentasi Identifikasi Resiko. 2. Scoring. 3. Identifikasi Key Risk & Key Control	Masing-masing Kelompok akan Sharing untuk Identifikasi Resiko dilanjutkan sesi Scoring Resiko dan Kontrol

Coffee Break 1 10.30 –10.45

Sesi 2	10.45 – 12.00	Program dan Teknik Audit 1. Respon terhadap Resiko. 2. Asersi manajemen. 3. Program Audit. 4. Teknik Audit. 5. Diskusi Case	Diskusi Case
--------	---------------	--	--------------

Makan Siang 12.00 –13.00

Sesi 3	13.00 – 15.00	Penyusunan Kertas Kerja, Identifikasi Temuan dan Pelaporan 1. Kriteria Temuan. 2. Kriteria Bukti. 3. Teknik Penyusunan Kertas Kerja. 4. Teknik Menyusun Memo. 5. Teknik Pelaporan audit Intern	Workshop Pengisian Kertas Kerja
--------	---------------	---	---------------------------------

Coffee Break 2 15.00 –15.15

Sesi 4	15.00 – 15.00	Penutupan Hari 2 3.Review apa yang didapat hari ini 4.Review Rencana Tindak Lanjut yaitu menyusun Pedoman Audit, Rencana Audit Tahunan, Program Audit, Template Kertas Kerja dan Format Pelaporan	Rencana Tindak Lanjut 1.Pedoman Audit 2.Rencana Audit Tahunan 3.Program Audit 4.Template Kertas Kerja
--------	---------------	---	---

Overview:

Relevansi pengendalian bagi kebutuhan perusahaan adalah kemampuan pengendalian untuk menyeimbangkan risiko dengan *return* pada tingkat yang optimal. Pengendalian meningkatkan kemungkinan pencapaian tujuan/sasaran yang telah ditetapkan. Oleh karenanya, manajemen bertanggung jawab untuk, mengembangkan pengendalian intern yang efektif.

Risk telah dipandang sebagai sumber untuk menciptakan nilai dan kemakmuran. Dalam lingkungan bisnis yang kompleks dan cepat berubah, pemimpin perusahaan perlu memotivasi organisasinya dan menginvestasi sumber daya yang berharga untuk memanfaatkan peluang bisnis yang prospektif, meskipun penuh *risks*. *Risks* dan peluang ada bersama-sama dalam setiap organisasi. Manajer tidak dapat memanfaatkan peluang jika tidak mau menerima risiko. Manajemen perlu memahami proses pengelolaan risiko agar:

1. Dapat mengelola unitnya secara efisien dan efektif.
2. Dapat meningkatkan sumbangan nilai tambah dan membantu pencapaian kinerja manajemen.

Tujuan:

Pelatihan “Dasar-Dasar Internal Auditing” bertujuan untuk membekali para internal auditor dengan:

1. Pemahaman konsep pengendalian internal.
2. Pemahaman mengenai proses dan teknik-teknik audit.
3. Keterampilan untuk mengevaluasi pengendalian untuk mengelola risiko.
4. Pemahaman mengenai *fraud* auditing.
5. Teknik Menulis Laporan;

Manfaat:

Setelah mengikuti pelatihan ini peserta diharapkan mampu:

1. Menyadari tanggung jawab mengembangkan pengendalian.
2. Merumuskan tujuan operasi dengan jelas.
3. Mengidentifikasi risiko terhadap pencapaian tujuan.
4. Mengembangkan pengendalian dalam rangka pengelolaan risiko.
5. Merumuskan perbaikan terhadap pengendalian intern.
6. Menentukan fokus dan bagaimana cara mengaudit.
7. Memahami model audit dan empat tahap dalam audit.
8. Mendapatkan cara yang mudah dan praktis mempelajari dan mengevaluasi pengendalian intern.
9. Menyiapkan audit program dan kertas kerja.
10. Mengembangkan temuan.
11. Memahami cara penulisan laporan audit yang efektif.

Instruktur :

Drs. Z. Bambang Darmadi, Phd dan team.

Tempat Training :

Ibis Styles Hotel, lantai 3. Jl. Dagen Malioboro No.109, Sosromenduran, Gedong Tengen, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Durasi:

dimulai dari pukul 08.30 – 16.30 WIB

Biaya:

Biaya Lokakarya sebesar Rp 4.000.000,- per-orang

Pelatihan tersebut biasanya dilaksanakan setiap dua kali dalam setahun, dalam pelatihan tersebut mengulas tentang kegiatan pengauditan laporan keuangan, dari mulai *system* sampai segala permasalahan yang sering terjadi dalam proses tersebut, dan melatih sikap profesionalisme pada auditor dengan pelatihan tersebut auditor pun dapat menambah wawasan tentang hal-hal yang perlu diperhatikan kembali dalam pegauditan serta mengurangi kemungkinan resiko-resiko yang terjadi.⁸

B. Rumusan Masalah

Pokok masalahnya yaitu bagaimana implementasi sikap profesionalisme yang dilakukan oleh auditor internal PT. BPRS Formes Yogyakarta dalam mengaudit laporan keuangan?

C. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan sikap profesionalisme auditor internal dalam hal mengaudit laporan keuangan di PT. BPRS Formes Yogyakarta.

D. Metodologi Penelitian

Untuk mendapatkan sebuah penelitian yang akurat, ilmiah dan sistematis maka diperlukan metode yang tepat dan memadai. Kerangka metodologis yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini cukup sederhana, namun penulis memandang ini cukup tepat, yaitu:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang berjudul “Implementasi Sikap Profesionalisme Auditor Terhadap Proses Pengauditan Laporan Keuangan “ (Studi kasus PT. BPRS Formes Yogyakarta) ini adalah penelitian kualitatif. Yang dimaksud penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan

⁸Wawancara Betty Mayaasari Internal Audit PT. BPRS Formes Yogyakarta pada tanggal 25 Mei 2017 Pukul 12.30 WIB.

prosedur-prosedur statistik atau dengan cara-cara lain dari kuantitatif (pengukuran).⁹ Yang mana dijelaskan mengenai sikap profesional dari auditor dalam menunjang proses pengauditan laporan keuangan dan cara mengatasi jika terjadi kesalahan dalam laporan keuangan.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di PT. BPRS Formes Yogyakarta, tepatnya berada di Jl.Gito Gati Km.1 Grojogan Pandowoharjo Sleman Yogyakarta.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai pada hari Senin, tanggal 27 Februari 2017 sampai hari Rabu, tanggal 29 Maret 2017.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi.

Observasi merupakan teknik atau pendekatan untuk mendapatkan data primer dengan cara mengamati langsung objek datanya¹⁰. Observasi biasadartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti.¹¹

b. Interview (wawancara)

Menurut Burke Johnson dan Larry Cristensen (2004) menyatakan bahwa “*interview is a data collection methods in which an interviewer (the researcher or someone working for the researcher) asks question of a interviewee (the research participant)*”. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas pengumpulan data dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai¹². Penulis melakukan wawancara kepada pihak PT. BPRS Formes Yogyakarta bagian Human Personality

⁹Anslem Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif, Prosedur, Teknik dan Teori Grounded*, (Surabaya:PT. Bina Ilmu, 1997), hal. 11

¹⁰Jogyanto Hartono, *Metodologi penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: BPFE,2014) . Cetakan kedua,hlm. 110.

¹¹Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, (Yogyakarta: Penerbit Andi Yogyakarta, 2004), hlm. 151

¹²Sugiyono ,*Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: ALFABETA, cv, 2016), hal. 224

dan bagian Auditing. Dari wawancara tersebut diperoleh data dalam bentuk jawaban atas pertanyaan yang diajukan. Pertanyaan yang diajukan adalah seputar prosedur pengauditan laporan keuangan, faktor-faktor yang menyebabkan penyelewengan laporan keuangan dan bagaimana upaya bank PT. BPRS Formes Yogyakarta dalam menanganinya. Dari hasil wawancara dirangkum yang kemudian dikembangkan penulis guna memberikan penjelasan secara detail terhadap permasalahan yang dimaksud.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pencarian data-data tentang hal-hal yang berkaitan dalam pembahasan penelitian ini, yakni berupa catatan, buku, surat kabar, majalah. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui profil Bank PT. BPRS Formes Yogyakarta, permasalahan auditing, faktor-faktor yang menyebabkan kemungkinan terjadinya permasalahan auditing serta cara penyelesaiannya.

4. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap subjek dan objek penelitian, diperoleh materi-materi yang kemudian diteliti, dianalisis, dikembangkan dan disesuaikan dengan teori-teori pendukung yang ada. Hasilnya adalah berupa gambaran secara tertulis dari topik yang diangkat penulis.

Data yang telah dikumpulkan baik dari penelitian, lapangan selanjutnya dianalisa secara kualitatif. Yang dimaksud kualitatif yaitu metode analisis data yang dikelompokkan dan menyeleksi data yang diperoleh dari penelitian lapangan menurut kualitas dan kebenarannya, kemudian dihubungkan dengan teori-teori yang diperoleh dari studi kepustakaan, sehingga diperoleh jawaban atau permasalahan yang diajukan.¹³

¹³Pedoman Penulisan Skripsi, Tim Penyusun Fakultas Syariah IAIN purwokerto, 2008, Hal.

Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data, kategorisasi dan *sintesisasi*.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

- Identifikasi satuan (unit). Pada mulanya diidentifikasi adanya satuan yaitu bagian terkecil yang ditemukan dalam data yang memiliki makna bisa dikaitkan dengan fokus dan masalah penelitian.
- Sesudah satuan diperoleh, lalu membuat koding. Membuat koding berarti memberikan kode pada setiap satuan agar supaya tetap dapat ditelusuri data/satunnya berasal dari sumber mana.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

- Menyusun kategori. Kategorisasi adalah upaya memilah-milah setiap satuan ke dalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan.
- Setiap kategori diberi nama yang dibuat label.

3. *Conclusion Drawing/verification*.

- Mensintesisasikan berarti mencari kaitan antara satu kategori dengan kategori lainnya.
- Kaitan satu kategori dengan kategori lainnya di beri nama/label lagi.¹⁴

5. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel (sumber data) dengan pertimbangan tertentu. Dengan melakukan beberapa pertanyaan kepada : Kepala Manager Bapak Muhammad Rosyid dan Ibu Betty Mayasari selaku auditor pada PT. BPRS Formes Yogyakarta.¹⁵

¹⁴Sugiyono, *METODE PENELITIAN MANAJEMEN*, (Bandung: ALFABETA, cv, 2016), Hal. 288-289

¹⁵ Lexy J. Moleong, *METODELOGI PENELITIAN KUALITATIF edisi revisi*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 224

6. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian ini dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan, ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan sejawat, dan analisis kasus negative.

1. Perpanjangan pengamatan.

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Jika hal itu dilakukan maka akan membatasi:

- c. Membatasi gangguan dari dampak peneliti pada konteks.
- d. Membatasi kekeliruan (biases) peneliti.
- e. Mengkompensasikan pengaruh dari kejadian-kejadian yang tidak biasa atau pengaruh sesaat.

2. Ketekunan/Keajegan Pengamatan.

Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh. Mencari apa yang dapat di perhitungkan dan apa yang tidak dapat.

3. Triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Denzin (1978), membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.

4. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi.

Teknik ini dilakukan dengan cara megekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.

5. Analisis Kasus Negatif

Teknik analisis kasus negatif dilakukan dengan jalan mengumpulkan contoh dan kasus yang tidak sesuai dengan pola dan kecenderungan informasi yang telah dikumpulkan dan digunakan sebagai bahan pembanding.¹⁶



¹⁶*Ibid*, Hal. 334.

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang terjadi pada PT. BPRS Formes Yogyakarta yaitu, bagaimana implementasi sikap profesionalisme yang dilakukan oleh auditor internal PT. BPRS Formes Yogyakarta dalam mengaudit laporan keuangan? Kesimpulannya adalah pada team audit internal harus memiliki sikap profesionalismenya dengan mematuhi kode etik auditor seperti: bertanggung jawab, luwes, diplomatis, percaya diri, memiliki pengetahuan yang luas, serta melakukan audit sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan oleh bank PT. BPRS Formes Yogyakarta, dan untuk mewujudkan itu semua dengan cara penguatan SPI (Sistem Pengendalian Internal) dengan melakukan pelatihan untuk auditor dengan mengikuti pelatihan-pelatihan auditing yang dilakukan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) atau ASBISINDO (Asosiasi Bank Syariah Indonesia) waktu pelaksanaannya dua kali dalam satu tahun, dan para auditor di PT. BPRS Formes Yogyakarta telah menerapkannya dengan baik.

Sikap profesionalisme merupakan bahwa didalam profesi digunakan teknik dan prosedur intelektual yang harus dipelajari secara sengaja, yang kemudian dipergunakan untuk kemaslahatan orang lain

Berdasarkan penelitian tersebut penulis mengungkapkan bahwa dengan penguatan SPI (Sitem Pengendalian Internal), serta menjaga sikap keprofesionalisme dari auditor tersebut mampu mengungkapkan segala kekurangan ataupun kekeliruan dalam proses audit laporan keuangan yang terungkap pada temuan audit.

B. Saran

1. Pimpinan harus tegas kepada pegawai supaya tidak terjadi kelalaian dan harus segera diverifikasi setiap ada data yang diterima.
2. Pimpinan harus selalu rutin mengadakan pelatihan terhadap setiap staf pegawai supaya mereka terbiasa terlatih dan akan menghasilkan kinerja sesuai yang diharapkan.
3. SPI (Sistem Pengendalian Intern) pada PT. BPRS Formes Yogyakarta sudah bagus dan sesuai dengan standar system mutu, lebih ditingkatkan kembali untuk kedepannya



DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, Muhammad Syafi'I. 2001. *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani
- Arens. 2011. *Audit dan Jasa Assurance: Pendekatan Terpadu Penerjemah Herman Wibowo*. Jakarta: Salemba Empat
- Ascary, Diana Yumainita. 2005. *Bank Syariah: Gambaran Umum, Seri Kebanksentralan Nomor 14*. Jakarta: Bank Indonesia dan Studi Kebanksentralan
- Brosur dari PT. BPRS Formes Yogyakarta 2016
- Data dari PT. BPRS Formes Yogyakarta
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto, Panduan Laporan Tugas Akhir DIII MPS Tahun 2016
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research Jilid 2*. Yogyakarta: Penerbit Andi Yogyakarta
- Hartono, Jogyanto. 2014. *Metodologi penelitian Bisnis*, Cetakan kedua. Yogyakarta: BPFE
- Heri. 2011. *Auditing 1 :Dasar-Dasar Pemeriksaan Akuntans*. Jakarta: Erlangga
- Hermansyah. 2006. *Hukum Perbankan Nasional Indonesia*. Jakarta: Kencana
- [Http://academia.edu/11967754/PERMASALAHAN-ISU-AUDIT-TERKINI-MENGENAI-PERBAKAN-SYARIAH](http://academia.edu/11967754/PERMASALAHAN-ISU-AUDIT-TERKINI-MENGENAI-PERBAKAN-SYARIAH) 28 Mei 2017 11.30
- [Http://pengertiandefinisi.com/pengertian-bank-syariah-beserta-fungsinya/10:54](http://pengertiandefinisi.com/pengertian-bank-syariah-beserta-fungsinya/10:54)
- Irawan Erni R. 2011. *Organizational Culture Budaya Organisasi dalam Perspektif Ekonomi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Laporan PKL PT. BPRS FORMES YOGYAKARTA Tahun 2017
- Muhammad. 2005. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN
- Mulyadi. 2002 *Auditing*. Edisi ke-6 Jakarta: PT Salemba Empat.

- Mulyono Teguh Pudjo. 1999. *Bank Auditing: Petunjuk Pemeriksaan Bank Intern*. Jakarta: Djambatan
- Najib, Muhammad. *Profesionalitas*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Priyadi Gilang. 2012. *Panduan Audit Sistem Mutu*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Sawyer Lawrence B. 2005. *Sawyer's Internal Auditing*. Jakarta : Salemba Empat
- Strauss, Ansem dan Juliet Corbin. 1997. *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif, Prosedur, Teknik dan Teori Grounded*. Surabaya:PT. Bina Ilmu
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: ALFABETA, cv
- Syafri, Sofyan Harahap. 1991. *Auditing Kontemporer*. Jakarta: PT Penerbit Erlangga,.
- Tuanokotta Theodorus M. 2013. *Audit Berbasis ISA (Internatiional Standards On Auditing)*. Jakarta:Salemba Empat
- Wawancara Betty Mayaasari Internal Audit PT. BPRS Formes Yogyakarta pada tanggal 24 Mei 2017 Pukul 12.30
- Wawancara Dianita Kumalasari Kadiv.Operasional PT.BPRS Formes Yogyakarta pada tanggal 24 Mei 2017 Pukul 13.00.
- Wirakusumah H.R.Arifin. 2004. *Tanya Jawab Praktik Auditing*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia



IAIN PURWOKERTO